

**KEMAMPUAN SISWA DALAM PENULISAN HURUF-HURUF
HIJAIYYAH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
(MTsN) PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN**



OLEH

**YULLASMI E
NIM. 10811001523**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**KEMAMPUAN SISWA DALAM PENULISAN HURUF-HURUF
HIJAIYYAH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
(MTsN) PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Serjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**YULLASMI E
NIM. 10811001523**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

YULLASMI E (2013) : Kemampuan Siswa dalam Penulisan Huruf-Huruf Hijaiyyah di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Menulis huruf Al-qur'an adalah menulis huruf hijaiyyah atau huruf Arab yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku atau sesuai dengan teks aslinya (teks Al-Qur'an). Kemampuan menulis Al-qur'an adalah Kesanggupan siswa dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar yang terdiri dari 28 atau 30 (termasuk huruf rangkap Lam – Alif dan Hamzah). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kemampuan Siswa Dalam Menulis Huruf-huruf Hijaiyyah dan Kalimat didalam Al-qur'an dan Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya Kesulitan Siswa dalam Menulis Huruf-huruf Hijaiyyah atau kalimat dalam Al-qur'an

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII di MTsN Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, yang berjumlah 196 siswa, dengan sampel 24 orang, sedangkan objeknya adalah Kemampuan Siswa Dalam Penulisan Huruf-Huruf Hijaiyyah Di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui test tertulis, dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian ini adalah Kemampuan Siswa Dalam Penulisan Huruf-huruf Hijaiyyah Di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dikategorikan “ **Sedang**”. Dengan presentase 58,45 %.

ABSTRACT

YULLASMI E (2013) : Students' Skills In Writing Letters Of The Hijaiyyah At The Base Mts Kerinci Pelalawan Regency.

Writing letters al-qur'an is writing the Arabic alphabet letters hijaiyyah or in accordance with applicable or in accordance with the original text (the text of the qur'an). Ability to write al-Qur'an is the ability of students to write letters correctly hijaiyyah consisting of 28 or 30 (including the lam-alif digraph and glottal). Formulation of the problem in this research is how students' skills in writing letters of Hijaiyyah and sentence in the Qur'an and factors ang cause trauble students in writing letters of the Hijaiyyah or the sentence in al-qur'an.

Subjects used in the study is class VII and class VIII and teachers of Islamic religious education (al-qur'an hadits) in Kerinci Pelalawan MTsN base, totaling 196 students, with a sample of 24 people, object while is the ability of students in writing letters of the Hijaiyyah in kerinci district MTs Pangkalan Pelalawan.

This study is a descriptive study, using data collection techniques through a written test, interview and documentation. The conclusion of this study is the ability of students in writing letters letter the Hijaiyyah at the base Mts Kerinci Pelalawan categorized as "moderate" with a percentage of 58.45%.

الملخص

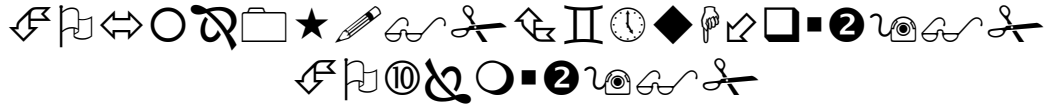
يولاسمى () : قدرة الطلاب على كتابة الحروف الهجائية فى المدرسة الثانوية الحكومية "فنجالنج كيرنجى" بمنطقة فيلالاوان.

كتابة الحروف القرانية هى كتابة الحروف الهجائية مناسبة بالقواعد الجارية بالنص (القرانالكريم). القدرة على كتابة القران هي قدرة الطلاب على كتابة الحروف الهجائية جيدة إثنى وثمانين حرفا (ويدخل فى تلك الحروف حرف اللام – ألف والهمزة). وتكوين مشكلة هذا البحث هو "كيف قدرة الطلاب على كتابة الحروف الهجائية وما العوامل ا الحروف القرانية.

وفرد هذا البحث الطلاب فى الفصل السابع والثامن ومدرس التربية الدينية ا سلامية (والحديث). وعددهم مائة وستة وتسعون طالبا. وعينة هذا البحث ا . وموضوع هذا الحروف الهجائية فى المدرسة الثانوية الحكومية "فنجالنج كيرنجى" فيلالاوان.

هذا البحث بحث وصفي وتقنية جمع البيانات هي اختبارة كتابية مقابلة وتوثيق. وخلاصة هذا البحث ا قدرة الطلاب على كتابة الحروف الهجائية فى المدرسة الثانوية الحكومية "فنجالنج كيرنجى" فيلالاوان متوسطة. ومئوبتها %

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil `alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju kepada alam yang penuh dengan cahaya yang diterangi oleh iman dan ilmu pengetahuan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan perkuliahan dan menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik materil maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Edi Hanafy. A dan Ibunda Nurlaily, yang telah begitu tulus memberikan kasih sayang, pengorbanan, bimbingan, selalu mendo'akan, demi kesuksesan penulis. Buat Kakanda Eli Hayati, Ahmad Andre, S.Pi, dan Nira Fitri, yang menyayangi dan tulus membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Bapak Prof. Dr. H.M. Nazir.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, yaitu Ibu Dra. Hj. Helmiati, M.Ag. beserta bapak-bapak para pembantu dekan, staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag, sekretaris jurusan Bapak Drs. Fitriadi, M.Ag beserta para Dosen yang telah mendidik penulis selama di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Drs. H. M. Hatta, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing dan orang tua bagi penulis yang telah membimbing penulis penuh dengan kesabaran, perhatian dan kasih sayang serta bermurah hati menyediakan waktu, pikiran, materil dan moril untuk penulis.
5. Bapak pimpinan pustaka UIN SUSKA dan karyawan yang telah membantupenulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Ibu Nuryaningsih, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, Khususnya guru Qur'an Hadits yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta membantu selama penulis melakukan penelitian.
7. Buat sahabatku Regen Siregar, Khairi, Cecep Putra, M. Nasir, Rahmawati, Kasmirawati, Jumiati, Nazmi Susanti, Muhsin, Nur indiantika, Risa Nurlatifah, Reni Fadilah, dan semua sahabat penulis yang tidak mungkin penulis tulis satu persatu yang telah mendukung dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu tentulah terdapat kekurangan dan keganjalan serta memerlukan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang

telah membantu semoga menjadi amal shaleh dan semoga skripsi ini bermanfaat
untuk kita semua.

Pekanbaru, 20 Mei 2013 M
Penulis

YULLASMI E
NIM : 10811001523

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II	
KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian yang Relevan	37
C Konsep Operasional	38
 BAB III	
METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	40
B. Subjek dan Objek Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	41
 BAB IV	
PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Data	52
C. Analisis Data	56
 BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu yang sangat dibanggakan umat Islam dari dahulu hingga saat ini adalah keotentikan al-Qur'an yang merupakan warisan Islam terpenting dan paling berharga.¹ Umat sebagai suatu umat yang dianugerahkan Allah suatu kitab suci Al-qur'an, yang lengkap dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat Universal.

Keagungan Alqur'an tersebut selain bersumber ilmu juga menjadi obat bagi pembacanya dari segala penyakit kejiwaan, sebagaimana Firman Allah dalam surat Yunus ayat 57.



Artinya: *“Hai manusia, Sesungguhnya Telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”*.²

Oleh sebab itu bagi umat Islam di samping wajib mengimaninya juga wajib memahami dan mengamalkan isi kandungan alqur'an. Pengamalan yang didorong oleh rasa keimanan kepada kitab suci Al-Qur'an tidak akan terwujud

¹ Said Agil Husain al Munawar, *Alqur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Prees, 2005), h. 14

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung : PT Syaamil Cipta Karya, 1987), h.215

tanpa pembelajaran yang baik dan kontiniu, dalam mempelajari Al-qur'an harus dilakukan sejak dini atau sejak kecil.

Dilihat dari keadaan yang sebenarnya disekolah, pembelajaran Al-qur'an biasanya hanya berbentuk bacaan dan hafalan ayat-ayat pendek. Adapun penulisan Al-qur'an itu sangat penting dilakukan.

Kemampuan dan keterampilan dalam menulis Al-qur'an ini menjadi salah satu bagian dari penguasaan yang harus dimiliki peserta didik. Pembelajaran menulis Al-qur'an yang dimulai sejak dini diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik. Untuk menjembatani itu, diperlukan upaya yang serius dari guru agar anak didiknya mampu dan terampil dalam menulis Al-qur'an dengan benar, tepat, dan rapih.

Menurut Fadlulah dalam bukunya "*Orientasi Baru Pendidikan Islam*" menjelaskan bahwa pada usia sekolah menengah, anak mengembangkan keterampilan-keterampilan: membaca, menulis, dan berhitung sebagai dasar penalaran untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pengembangan kemampuan baca-tulis dan berhitung itu dilakukan secara terintegrasi dengan pemecahan masalah sehari-hari.³

Al-Qur'an dan Hadist merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran Al-qur'an dan Hadits menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an dengan benar, hapalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek dan hadits-hadits tentang

³ Fadlulah, *Orientasi Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta : Diadit Media, 2008), h. 110

akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Dalam hal ini penulisan huruf-huruf Al-qur'an masih banyak yang mengalami kesulitan dan terlihat dari gejala-gejala yang ada di sekolah yaitu :

1. Siswa masih kesulitan menulis huruf-huruf hijaiyyah
2. Siswa masih banyak yang belum mengenal huruf hijaiyyah
3. Siswa sulit menuliskan bentuk atau lambang huruf hijaiyyah (awal, tengah dan akhir)
4. Siswa belum bisa menulis huruf-huruf hijaiyyah secara bersambung maupun tidak bersambung.
5. Siswa masih sulit membedakan huruf-huruf hijaiyyah

Berdasarkan kajian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “ **KEMAMPUAN SISWA DALAM PENULISAN HURUF-HURUF HIJAIYYAH DI MTs NEGERI PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN.**”

B. Penegasan Istilah

1. Kemampuan : Seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas tertentu.⁴
2. Penulisan : Melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan.⁵

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), h.5

⁵ Moerat Usman, *Tafsir Ayat-ayat Dakwah*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1991), h. 968

3. Huruf : Kumpulan huruf Arab yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an.
4. Al-Qur'an : Kalamullah sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, ditulis dalam mushahif, terpelihara dalam dada manusia dan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi manusia.⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

- a. Apa penyebab terjadinya kesulitan siswa dalam menulis huruf-huruf hijaiyyah?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam menulis huruf-huruf hijaiyyah?
- c. Apa kendala siswa sehingga siswa belum mampu dalam menulis huruf-huruf al-Qur'an ?
- d. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis huruf-huruf al-Qur'an?

2. Pembatasan masalah

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi Penelitian ini pada kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf hijaiyyah dan faktor-faktor terjadinya kesulitan siswa dalam menulis huruf-huruf hijaiyyah di MtsN Pangkalan Kerinci.

⁶ Moh. Matsna, *Qur'an Hadist*, (Semarang : Toha Putra, 2004), h. 5

3. Rumusan masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka dapat peneliti rumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis huruf-huruf hijaiyyah?
- b. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan siswa dalam menulis huruf-huruf hijaiyyah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kemampuan dalam menulis huruf hijaiyyah oleh siswa-siswa MTsN Pangkalan Kerinci.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan siswa dalam menulis huruf hijaiyyah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan memperluas cakrawala berfikir penulis dibidang pendidikan agama islam.
- b. Sebagai bahan informasi bagi MtsN Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tentang kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf hijaiyyah dan upaya untuk mengatasinya.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran penulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau sekaligus merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1).
- d. Pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang pendidikan agama Islam dan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah Kalamullah (firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang dituliskan dalam mushaf). Menurut Manna' al-Qaththan, Al-Qur'an adalah wahyu-wahyu yang diturunkan kepada RasulNya, dengan perantaraan malaikat Jibril, untuk disampaikan kepada manusia dan membacanya adalah sebagai ibadah.¹

Dari defenisi diatas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an itu adalah nama yang diberikan kepada firman Allah diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantaraan Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada Manusia yang dituliskan dengan bahasa Arab dalam mushaf yang harus dibaca, difahami isinya oleh manusia agar tercapai kehidupan selamat dunia dan akhirat.

Sedangkan Al-qur'an itu sendiri secara etimologi adalah berasal dari kata qara'a yaqra'u qira'atan atau qur'an, yang berarti mengumpulkan (al-jam'u) dan menghimpun (al-dhammu) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur. Menurut Muhammad Abduh mendefinisikan Al-qur'an dengan: "Kalam mulia yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi yang paling sempurna (Muhammad

¹ Abuddin Nata, *Al-qur'an dan Hadist (Risalah Islamiyah I)*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1898), h. 54

SAW.), ajarannya mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Ia merupakan sumber mulia yang esensinya tidak dimengerti kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas.”²

Didalam ilmu Al-qur'an ada yang membahas tentang kajian ilmu-ilmu yang membicarakan tentang lafal-lafal Al-qur'an yang dikenal dengan adalah ilmu-ilmu *tajwid* dan *qira'ah*, yaitu:

1. Ilmu tentang cara melafalkan huruf-huruf dan ketentuan-ketentuan khusus yang diberlakukan terhadap huruf-huruf itu ketika sendirian atau tersusun.
2. Ilmu tentang pemeliharaan dan pengarahannya terhadap *qira'ah* tujuh dan tiga *qira'ah* lainnya.
3. Ilmu tentang jumlah surat, ayat, kata, dan huruf Al-qur'an, dan ilmu tentang pembatasan jumlah semua surat, ayat, kata, dan huruf Al-qur'an.
4. Ilmu tentang kekhususan aturan penulisan Al-qur'an dan perbedaan dengan bentuk tulisan Arab yang dikenal dan digunakan.³

Sahminan Zaini dalam bukunya *Kewajiban Orang Beriman Terhadap Al-Qur'an* menyatakan bahwa tujuan diturunkan Al-qur'an itu adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memimpin manusia kejalan keselamatan atau kebahagiaan.
- b. Untuk memelihara atau mempertahankan kesucian manusia didunia.
- c. Untuk memperkenalkan Allah.
- d. Untuk memperkenalkan Manusia.
- e. Untuk memelihara dan mempertahankan martabat manusia.

² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 32

³ Allamah M.H. Thabathaba'I, *Mengungkapkan Rahasia Al-qur'an*, (Mizan, 1993), h.

- f. Untuk memberitahukan tentang kebenaran dan hukum Allah kepada manusia.⁴

Kemudian Abu Anwar dalam bukunya *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar* menyatakan bahwa tujuan utama dari mempelajari Al-qur'an adalah: untuk memahami Kalam Allah dalam Berbagai aspek pembahasannya, baik dari aspek turunnya, pengumpulan dan penulisan Al-qur'an maupun dari aspek bacaan dan penafsirannya, serta tidak ketinggalan pula aspek kandungan Al-qur'an itu sendiri.⁵

2. Pengertian Kemampuan Penulisan Huruf-Huruf Al-qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa melakukan sesuatu atau sanggup melakukan sesuatu. Jadi kemampuan adalah kecakapan atau kesanggupan. Adapun kemampuan siswa adalah kecakapan atau kesanggupan siswa dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu.

Menurut Mulyasa dalam bukunya "*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*" kemampuan adalah : merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan serta seperangkat pengetahuan, keterampilan menulis dan perilaku yang dimiliki seseorang.⁶

Sedangkan menurut Ramayulis dalam bukunya "*Metodologi Pendidikan Agama Islam*" kemampuan adalah : merupakan pengetahuan,

⁴ Suhminan Zaini, *Kewajiban Orang Beriman Terhadap Al-qur'an*, (Surabaya : Al-Ikhlas, 1992), h. 3

⁵ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*, (Pekanbaru : Amzah, 2002), h. 12

⁶ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), h. 25

keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.⁷

Sedangkan kemampuan menulis adalah : suatu keterampilan yang bisa dimiliki siswa melalui latihan dalam menulis.⁸ Sedangkan kemampuan menulis huruf al-qur'an adalah: suatu keterampilan yang dimiliki siswa melalui latihan gaya menulis huruf-huruf al-qur'an dengan benar.

Adapun jenis-jenis kemampuan disebutkan bahwa kemampuan terbagi menjadi tiga jenis atau tiga ranah, yaitu:

A. Ranah Kognitif

Ranah ini mencakup enam daerah garapan, yaitu:

1. Knowledge (Pengetahuan)

Pengetahuan merupakan tingkat kemampuan yang harus dikuasai untuk mengenal dan mengingat kembali konsep, fakta, dan informasi yang didapatkan.

2. Comprehension (Pemahaman)

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang diharapkan untuk menangkap makna dan fakta dari apa yang sudah dipelajari.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), h. 37

⁸ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*, (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 6

3. Penerapan

Penerapan adalah kemampuan yang menuntut agar mampu menggunakan pengetahuan yang diketahui dan dipahami dalam situasi yang baru. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi dari kemampuan sebelumnya, karena dengan memahami suatu kaedah baru tentu dapat membawa kepada kemampuan untuk menerapkan pada situasi yang baru, sehingga benar-benar mampu mempraktekannya.

4. Analysis (Analisis)

Analisis adalah kemampuan untuk menguraikan atau merincikan sesuatu ke dalam unsur-unsurnya, sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan sebaik-baiknya.

5. Synthesis (Sintesis)

Sintesis yaitu kemampuan untuk membentuk atau menyatakan unsur-unsur menjadi suatu unsur yang menyeluruh.

6. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk membentuk pendapat yang mengandung penelitian atas suatu pernyataan, konsep, situasi, dan sebagainya. Berdasarkan kriteria tertentu, kegiatan evaluasi ini dapat dilihat dari tujuan gagasan cara bekerjanya, cara pemecahan, dan sebagainya. Oleh karena itu, kemampuan ini merupakan tingkat tertinggi karena mencakup

semua kemampuan. Dengan mengevaluasi dari hasil yang sudah diterapkan, maka akan terwujud suatu kemampuan yang sifatnya adalah pengetahuan.⁹

B. Ranah Afektif

Ranah ini mencakup lima daerah garapan, yaitu:

1. Penerimaan

Penerimaan merupakan kemampuan dalam menangkap rangsangan dari luar dalam masalah situasi, gejala, dan sebagainya.

2. Responding (Merespon)

Merespon adalah reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Respon dalam hal ini, mencakup ketetapan reaksi perasaan dan kebiasaan dalam menjawab stimulus dari luar.

3. Penilaian

Penilaian merupakan kemampuan untuk memberikan nilai terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan hasil penilaian tersebut.

4. Organization (Organisasi)

Organisasi adalah kemampuan untuk membentuk suatu konsep tentang suatu nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan dan menyusun suatu nilai.

5. Karakteriasi

Karakteriasi mencakup kemampuan nilai menghayati dan mewujudkan nilai-nilai dalam kehidupannya sedemikian rupa

⁹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 17

sehingga menjadi nilai pribadinya dan menjadi bagian dari pribadinya.¹⁰

C. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor terbagi atas lima daerah garapan, yaitu:

1. Perception (Persepsi)

Persepsi merupakan kemampuan untuk membedakan secara tepat dua perangsang atau lebih berdasarkan ciri-ciri fisik yang khas dari masing-masing perangsang tersebut.

2. Set (Kesiapan)

Merupakan kemampuan untuk menempatkan diri untuk memulai suatu rangkaian gerakan, baik secara jasmani maupun rohani.

3. Gerakan yang Terbimbing

Adalah kemampuan untuk melakukan serangkaian gerakan yang lancar tanpa melihat lagi contoh yang pernah diberikan, karena sudah terlatih secukupnya. Kemampuan ini dinyatakan dengan menggerakkan anggota badan sesuai dengan prosedur yang terkoordinasikan.

4. Gerakan yang Kompleks

Gerakan ini merupakan keterampilan yang terdiri dari beberapa komponen yang lancar, tepat, dan efisien.

¹⁰ Ramayulis, OpCit, h. 25-26

5. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan yang mencakup kemampuan yang melahirkan pola-pola gerakan baru yang sepenuhnya berdasarkan prakarsa sendiri.¹¹

Dari penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis huruf Al-qur'an yaitu Hijaiyyah ini termasuk dalam kemampuan pada ranah psikomotorik gerakan yang terbimbing seperti menulis. Karena menulis merupakan suatu gerakan anggota badan yaitu tangan yang dilatih sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, yang mana menulis menggerakkan tangan untuk menghasilkan sebuah tulisan.

Selanjutnya Nana Sudjana menyatakan bahwa kemampuan dapat dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu :

1. Kemampuan Kognitif

Yaitu kemampuan intelektual seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan tentang cara-cara mengajar, metode, pengetahuan kemasyarakatan, pengetahuan agama dan pengetahuan umum lainnya.

2. Kemampuan Apektif (sikap)

Yaitu seperti kesiapan dan kesediaan murid terhadap berbagai persoalan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Kemampuan Psikomor (Prilaku)

Yaitu kemampuan dalam bentuk keterampilan atau kecakapan seseorang, seperti keterampilan siswa dalam belajar, menggunakan

¹¹ Ibid, hal. 26

berbagai alat dan media, keterampilan menggambar dan lain-lain termasuk keterampilan dalam menulis huruf-huruf Hijaiyyah.¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan menulis huruf-huruf Hijaiyyah merupakan kemampuan pada aspek psikomotor (prilaku) yang berarti keterampilan seseorang dalam menulis huruf-huruf hijaiyyah dengan baik.

Kemudian seperti halnya kemampuan dan penguasaan yang bersifat kognitif, kemampuan dalam aspek psikomotor (keterampilan) secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Begitu juga halnya dengan kemampuan dalam menulis huruf-huruf hijaiyyah, secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal.

Faktor Internal, yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri anak didik. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sikap, minat dan motivasi.¹³

Faktor Eksternal, yaitu: faktor yang berasal dari luar diri anak didik. Seperti faktor guru yang meliputi penguasaannya terhadap materi, penggunaan metode, yang efektif, media. Faktor lingkungan seperti teman-teman belajar, suasana belajar, keadaan lokal dan lain-lain.¹⁴

¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1991),

h. 17

¹³ Gusti Ngurah, *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*, (Surabaya: Usaha Nasional,)

h. 55

¹⁴ E.P. Hutabarat, *Cara Belajar*, (Jakarta, Gunung Mulia) h. 21

1. Menulis Huruf Hijaiyyah

a. Pengertian Menulis Huruf Hijaiyyah (Al-qur'an)

Menulis dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan alat tulis (pena). Huruf Al-qur'an adalah kumpulan huruf Hijaiyyah yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an. Sehingga yang dimaksud dengan menulis huruf Al-qur'an adalah menulis huruf hijaiyyah yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku atau sesuai dengan teks aslinya (teks Al-Qur'an).

Kata huruf berasal dari bahasa Arab yaitu: Harfun, al-Harfu. Huruf Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an terdiri dari 28 atau 30 (termasuk huruf rangkap Lam - Alif dan Hamzah) yang disebut dengan huruf hijaiyyah. Cara menulis huruf hijaiyyah mendatar dan dimulai dari arah kanan ke kiri. Dalam penulisan huruf hijaiyyah ini terdapat banyak cara dan ragam penulisannya. Untuk membentuk antara satu huruf dengan huruf yang lainnya berbeda-beda.¹⁵

Al-qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, dalam bahasa Arab, maka kaidah-kaidah penulisannya sesuai dengan kaidah tulisan Arab. Akan tetapi, terdapat banyak kata atau lafal dalam Al-qur'an yang berbeda penulisannya dengan tulisan Arab yang resmi digunakan.¹⁶

¹⁵ Abdul Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi*, (Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1985), h.5

¹⁶ Kadar M. Yusuf, M.Ag, *Studi Al-qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2009), h. 43

Didalam penulisan ayat-ayat al-Qur'an harus mengetahui dulu tentang huruf-huruf al-Qur'an itu terdiri dari huruf-huruf Hijaiyyah yaitu:

Huruf-huruf Hijaiyyah				No
				1
				2
				3
				4
17				5
				6
				7
				8

Dalam menulis huruf hijaiyah, diperlukan suatu keterampilan dan potensi yang harus dikembangkan. Jika potensi yang dimiliki oleh seseorang tidak dilatih secara kontiniu dan konsisten, maka potensi tersebut menjadi hilang secara perlahan-lahan. Pada dasarnya setiap orang telah memiliki keterampilan dan potensi dalam menulis, hanya saja keterampilan dan potensi yang dimiliki harus dikembangkan.¹⁸

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2009), h. v

¹⁸ Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), h. 25

Oleh karena itu, kemampuan dalam menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Meskipun demikian, kemampuan tersebut bukanlah semata-mata milik golongan orang yang memiliki bakat menulis saja.

Pembelajaran menulis Al-Qur'an dan Hadits sangat penting diberikan kepada anak-anak, terutama di Madrasah Tsanawiyah. Dengan menulis, anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang ditulisnya. Selain itu, anak akan lebih cepat dan tahan lama untuk mengingatnya. Kondisi ini pada gilirannya akan memudahkan anak untuk menghayati dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits. Terlebih lagi jika anak telah mampu untuk menerjemahkannya.

Pembelajaran menulis Al-Qur'an diartikan sebagai suatu proses pemberian bimbingan, motivasi, serta fasilitas kepada anak tentang cara membentuk alphabet Arab yaitu huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dalam proses selanjutnya, anak diajarkan bagaimana menggoreskan alat tulis dalam merangkai huruf Arab sesuai dengan standar Al-Qur'an di atas kertas, papan tulis, dan lain sebagainya.¹⁹

Ketika menulis huruf hijaiyah atau huruf Arab secara tunggal (terpisah) maupun bersambung, maka bentuk setiap huruf yang ditulis akan berbeda cara menuliskannya dari satu huruf dengan huruf lainnya. Ada huruf yang bentuknya sama, yang membedakannya

¹⁹ Ahmad Izza, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2004), h. 134

adalah pada jumlah titik. Sama seperti membentuk huruf latin **a** akan berbeda hurufnya dengan huruf **b**. Oleh karena itu, diperlukan suatu latihan yang sungguh-sungguh dalam belajar menulis huruf ini sehingga memiliki suatu kemampuan dalam menuliskannya.

b. Menulis Huruf Hijaiyyah

1. Alif

Bentuk Alif tegak lurus. Tingginya dua baris. Menulisnya dari ujung atas ke bawah dengan posisi agak miring sedikit, yaitu bagian atas serong ke kiri, bagian bawah serong ke kanan. Huruf ini tidak bisa digandeng (berada di awal atau tengah kata) tetapi bisa di akhir kata. Kalau Alif berada di akhir kata, bentuknya juga tegak lurus, hanya cara menulisnya dari bawah ke atas.

2. Ba, Ta, dan Tsa

1) Ba, Ta, dan Tsa di awal kata

Apabila ketiga huruf ini berada di awal kata, maka bentuknya akan bermacam-macam, yaitu:

- a) Ditulis tegak yang elastis setinggi 2/3 baris, bila bertemu dengan huruf yang tegak, seperti Alif, Kaf, Lam, dan Dal; dan juga huruf yang mendatar, seperti Shad, Dhad, Tha, dan Fa, atau bila ketiga huruf tersebut ditulis panjang dan dihubungkan dengan huruf yang menulisnya ke bawah seperti Ra dan Za.

- b) Ditulis tegak yang elastis setinggi satu baris, bila bertemu dengan huruf yang menulisnya ke bawah, seperti: ‘Ain, Ghin, Mim, Waw, Ya, dan Sin.
 - c) Ditulis miring ke kanan, setinggi setengah baris, bila bertemu dengan Ba, Ta, Tsa, Nun, Ra, Za dan Kaf (yang berada di tengah kata).
 - d) Ditulis dari (atas) kanan ke kiri (menurun) ; bila bertemu dengan Jim, Ha, Kha dan Ra yang cara menulisnya memanjang.
- 2) Ba, Ta, dan Tsa di tengah kata

Apabila Ba, Ta, dan Tsa berada ditengah kata, maka cara menulisnya ada tiga bentuk yaitu:

- a) Berupa lekukan yang tidak runcing.
- b) Berupa garis setinggi satu baris, bentuk ini ditulis bila dalam satu kata terdapat dua lekukan atau lebih dan bukan Sin.
- c) Ditulis seperti pada b) tetapi terus turun ke kiri bawah, apabila ketiga huruf terletak sesudah Jim, Ha, Kha, ‘Ain, Ghin, Shad, Dlad dan berada sebelum huruf Ra, Za, dan Nun yang berada di akhir kata.

Bentuk Ba, Ta, dan Tsa yang berada di awal dan di tengah ini juga berlaku untuk huruf Nun dan Ya (yang membedakan hanya tempat dan jumlah titiknya).²⁰

²⁰ Abdul Karim Husain, *OpCit*, h. 33-37

3. Jim, Ha', dan Kha

1) Jim, Ha, dan Kha di awal kata

a) Bentuknya seperti ujung panah dengan ujung bagian atasnya menutup, bila ketiga huruf ini dihubungkan dengan huruf yang lain cara menulisnya dari bawah ke atas, seperti Alif, Lam, Dal, Ha dan lain-lain.

b) Bentuknya seperti a) di atas hanya ujung bagian atasnya tidak runcing dan membuka, bila ketiga huruf tersebut dihubungkan dengan huruf yang lain cara menulisnya menurun dan mendatar.

2) Jim, Ha, dan Kha di tengah kata

Bila ketiga huruf ini berada di tengah kata, maka bentuknya seperti pada 1b) di atas dengan ujung dan pangkalnya yang langsung dihubungkan dengan huruf lain.

3) Jim, Ha, dan Kha di akhir kata

Bila ketiga huruf ini berada di akhir kata, bentuknya sama dengan yang berdiri sendiri (huruf tunggal).

4. Dal dan Dzal

Dal dan Dzal tidak dapat menyambung ke huruf setelahnya, bila berada di awal atau tengah kata. Kedua huruf ini hanya bisa disambung, bila berada di akhir kata. Kalau berada di akhir kata, bentuknya sama dengan Dal-Dzal berdiri sendiri, hanya bagian atasnya lebih lurus.

5. Ra dan Za

Ra dan Za tidak bisa ditempatkan (menyambung ke huruf setelahnya) bila berada di awal atau tengah kata. Kedua huruf ini hanya bisa disambung dengan huruf sebelumnya (berada di akhir kata). Menulisnya sama dengan huruf tunggal.

6. Sin dan Syin

- 1) Sin, Syin di awal dan di tengah kata

Bila Sin atau Syin berada di awal dan di tengah kata, maka yang ditulis hanyalah bagian yang ada giginya saja.

- 2) Sin, Syin di akhir kata

Bila Sin atau Syin berada di akhir kata, maka cara menulisnya sama seperti menulis huruf tunggalnya, tinggal huruf sebelumnya digandengkan dengan bagian Sin dan Syin yang ada giginya itu.

7. Shad dan Dhad

- 1) Shad, Dhad di awal dan di tengah

Bila Shad, Dhad berada di awal atau di tengah kata maka yang ditulis hanya bagian kepalanya saja. Antara kepala Shad, Dhad dengan huruf berikutnya harus dipisah dengan sebuah gigi. Gigi ini bisa juga dibuat berbentuk satu lekukan.

- 2) Shad, Dhad di akhir

Bila Shad, Dhad berada di akhir kata, maka bentuknya sama dengan huruf tunggalnya. Tinggal menghubungkan huruf sebelumnya dengan bagian bawah kepala Shad, Dhad itu.

8. Tha dan Zha

Tha, dan Zha apabila berada di awal, tengah, maupun akhir bentuknya sama. Bila berada di tengah atau akhir, huruf sebelumnya tinggal menghubungkan dengan bagian bawah yang berbentuk bulat telur itu. Dan setelah bagian yang seperti Alif tidak perlu ada gigi pemisah dengan huruf berikutnya.²¹

9. ‘Ain dan Ghin

1) ‘Ain, Ghin di awal kata

Apabila ‘Ain, Ghin berada di awal kata, maka yang ditulis hanya kepalanya saja.

- a) Kalau bertemu dengan huruf yang lain cara menulisnya ke atas, maka bagian bawah dari kepalanya agak melengkung.
- b) Kalau bertemu dengan huruf yang lain cara menulisnya mendatar atau menurun, maka bagian bawah dari kepalanya agak lurus.

2) ‘Ain, Ghin di tengah kata

Bila ‘Ain, Ghin berada di tengah kata yang ditulis hanya kepalanya saja dan bentuknya seperti dua buah kepala mim yang tidak berlubang (massive) yang dijadikan satu. Cara menulisnya dari kanan bawah, sejajar garis, pena di tarik, serong ke kiri-atas, bila sudah di atas garis datar (huruf) sebelumnya lalu ditarik ke kanan dengan bagian atasnya dibuat

²¹ Ibid, h. 63-67

agak menonjol, selanjutnya pena ditarik turun (serong) ke kiri-bawah, kemudian disambung dengan huruf berikutnya.

3) ‘Ain, Ghin di akhir kata

‘Ain, Ghin yang berada di akhir kata kepalanya sama dengan ‘Ain, Ghin berada di tengah kata dan ditambah dengan badan ‘Ain, Ghin tunggal yang lengkap.²²

10. Fa

Huruf Fa terdiri dari dua bagian, bagian Pertama berupa kepala dengan lehernya dan bagian Kedua berupa badan Fa. Bagian kedua seperti huruf Ba, Ta dan Tsa. Menulisnya diatas garis.

1) Fa di awal

Bila Fa berada di awal kata, maka yang ditulis hanya kepala dan titiknya saja.

2) Fa di tengah

Bila Fa berada di tengah kata, maka yang ditulis hanya kepala dan titiknya saja tanpa lehernya.

3) Fa di akhir

Bila Fa berada di akhir kata, yang ditulis hanya kepalanya (seperti kalau berada di tengah kata), titik satu di atasnya dan badan Fa ditulis seperti badan Ba, Ta, dan Tsa tanpa leher.²³

²² Ibid, h. 74-76

²³ Ibid, h. 42-43

11. Qaf

1) Qaf di awal dan tengah

Bila Qaf berada di awal atau tengah kata, maka cara menulisnya seperti menulis huruf Fa, hanya ditambah dua titik di atas kepalanya.

2) Qaf di akhir

Bila Qaf berada di akhir kata, maka bentuknya persis seperti Qaf yang berdiri sendiri, hanya saja cara membuat kepalanya langsung dihubungkan dengan huruf sebelumnya.²⁴

12. Kaf

1) Kaf di awal

Kaf ini terdiri dari dua bagian. Cara menulisnya dari bagian kedua (bawah). Dimulai dari pertengahan baris pertama. Pertama kali membuat garis serong ke kanan-bawah. Setelah bagian kedua selesai, kemudian dibuat bagian yang pertama (atas), yang berupa garis lurus menyerong ke kanan-atas, disambungkan dengan bagian yang kedua. Menulis bagian pertama (atas) dapat dimulai dari ujung sebelah bawah dahulu atau ujung sebelah atas.

2) Kaf di tengah

Bentuk Kaf yang berada di tengah bentuknya bisa dibagi dua: bagian atas dan bagian bawah. Bagian bawah (yang

²⁴ Ibid, h. 38-41

disambung dengan huruf di depan dan di belakangnya) berbentuk garis lurus yang dibuat dari bawah (kanan) ke atas (kiri) yang ujungnya berada di baris pertama. Sedang bagian atas Kaf berupa garis lurus yang ditulis serong ke kanan atas (seperti Kaf biasa yang berada di depan). Sedangkan cara menyambungkan dengan huruf di belakangnya, kalau pena sudah membuat bagian kedua (bawah) sampai ujungnya, pena ditarik kembali mengikuti garis semula sampai pertengahan baris kedua, kemudian disambnug dengan huruf berikutnya.

3) Kaf di akhir

Bila Kaf berada di akhir kata, maka bentuk dan cara menulisnya seperti Kaf yang berdiri sendiri.

13. Lam

Bentuk huruf Lam adalah gabungan dari huruf Alif dan Nun dengan menghilangkan sebagian garis awal Nun dan meniadakan titiknya.

1) Lam di awal

Bila Lam berada di awal kata, maka yang ditulis hanyalah bagian yang seperti Alif, kemudian bagian bawahnya dihubungkan dengan huruf berikutnya. Bagian bawah yang dihubungkan dengan huruf lain ini membentuk sudut yang elastis, tidak kaku.

2) Lam di tengah

Bila Lam berada di tengah kata, maka bentuknya seperti Lam berada di awal kata. Cara menulisnya secara langsung, dari sebelah kanan ditarik garis ke atas kemudian membentuk garis tegak, seperti Alif, dari atas ditarik garis ke bawah mengikuti garis semula, kemudian dihubungkan dengan huruf berikutnya.

3) Lam di akhir

Lam yang berada di akhir kata, bentuknya bisa dua macam, yaitu:

- a) Seperti Lam yang berdiri sendiri, bagian bawahnya bulat seperti Nun.
- b) Seperti Lam yang berdiri sendiri, bagian bawahnya berupa garis mendatar, bisa pendek (setengah panjang Ba, Ta, Tsa) bisa pula panjang. Bagian bawah yang berupa garis panjang ini ditulis tepat di atas garis, bila Lam berdiri sendiri.

14. Mim

1) Mim di awal

Bila Mim berada di awal kata, maka hanya bagian pertama (kepalanya) saja yang ditulis.

- a) Bila bertemu dengan huruf yang lain cara menulisnya mendatar atau naik, maka kepala Mim dibuat seperti kepala Mim yang berekor runcing.

- b) Bila bertemu dengan huruf yang lain cara menulisnya menurun, kepala Mim ditulis seperti segitiga yang tanpa lubang di tengahnya (massive).

2) Mim di tengah

Bila Mim berada di tengah kata, maka ada empat bentuk atau cara menulisnya:

- a) Berupa garis sepanjang dua titik. Bentuk pertama ini dibuat dengan bagian atasnya berupa garis menurun dan bagian bawahnya mendatar dan dihubungkan dengan huruf berikutnya.
- b) Berupa bentuk a) diatas, dengan bagian atasnya berupa garis serong dari atas ke bawah (kiri) dan bagian keduanya berupa garis naik yang kemudian dihubungkan dengan huruf berikutnya cara menulisnya dari atas atau bentuknya berupa garis tegak.
- c) Berupa bulatan panjang yang ditulis dari atas serong ke kiri, turun-serong ke bawah kanan kemudian naik serong ke atas kiri dan disambungkan huruf berikutnya. Bulatan panjang ini massive.
- d) Bentuknya berupa segi empat elastis dengan lubang di tengahnya. Cara menulisnya dari sebelah kanan, naik ke atas kemudian turun serong ke kiri. Goresan berikutnya dibuat dari sebelah bawah, naik serong ke kiri (bersambung

dengan bagian akhir goresan pertama), kemudian disambung dengan huruf berikutnya.

3) Mim di akhir

Bentuk Mim di akhir kata bentuk dan cara menulisnya seperti Mim yang berdiri sendiri atau berada di tengah. Hanya bagian atasnya disambung dengan huruf sebelumnya.

15. Nun

1) Nun di awal dan tengah

Bila Nun berada di awal dan tengah kata, maka bentuknya seperti Ba, Ta, Tsa yang berada di awal dan tengah kata.

2) Nun di akhir

Bila Nun berada di akhir kata, maka bentuknya seperti kalau Nun berdiri sendiri. Cara menghubungkannya dari sebelah kanan.

16. Waw

Huruf Waw merupakan setengah bagian depan huruf Qaf. Atau huruf Waw adalah huruf Ra yang diberi kepala. Sebagaimana huruf Alif, Dal, Dza, Ra, Za, huruf Waw juga tidak bisa berada (dihubungkan secara langsung) di awal atau tengah kata. Dan apabila berada di akhir kata, bentuknya tetap, hanya tinggal menghubungkan saja.

17. Ha

1) Ha di awal

Bila Ha berada di awal kata, maka bentuk dan cara menulisnya sama seperti menulis Ha secara tunggal.

2) Ha di tengah

Bila Ha berada di tengah kata, maka bentuk dan cara menulisnya ada 3 bentuk, yaitu:

- a) Seperti Ha yang berada di awal dengan meluruskan bagian atasnya yang elastis.
- b) Bentuknya dua buah bulat telur, atas dan bawah, bagian bawah lebih besar dari bagian atasnya (Berlubang). Cara menulisnya dari arah kanan pena ditarik ke kiri (di atas garis), kemudian ditarik ke kanan, turun, membentuk bulat telur yang lebih kecil dan akhirnya pena ditarik ke kiri, sedikit di atas garis pertama.
- c) Berbentuk runcingan ke bawah. Cara menulisnya, pena ditarik ke bawah (serong ke kiri) sepanjang satu garis, lalu naik setinggi garis yang pertama lebih sedikit, kemudian pena ditarik ke kiri.

3) Ha di akhir

- a) Bentuknya seperti segitiga yang elastis (tidak kaku). Cara menulisnya, dari arah kanan pena ditarik ke atas setinggi satu setengah baris lalu ditarik ke kiri-kanan (serong).

Kemudian ditarik ke kanan sehingga bertemu dengan garis yang ke atas tadi.

- b) Bentuknya lurus ke bawah (serong). Cara menulisnya dari arah kanan ditarik garis ke kiri naik ke atas (serong) lalu dibuat garis lurus turun (serong ke kiri) sehingga ujungnya sama (di atas garis).

4) Ha berdiri sendiri

Bila Ha atau Ta Marbuthah berdiri sendiri, maka bentuknya seperti O, bulat telur. Cara menulisnya dari atas (garis kedua Alif) ke kanan-bawah membentuk setengah bulat telur, kemudian membuat setengah bulat telur berikutnya, sehingga ujungnya bertemu dengan pangkalnya. Dapat juga dimulai dari arah kiri dahulu. tingginya maksimum satu baris.

18. Lam-Alif

Lam-Alif bisa berdiri sendiri, tidak bisa berada di awal atau tengah kata (digandeng langsung). Huruf ini hanya dapat digandeng, bila berada di akhir kata. Cara menulisnya: Lam ditulis serong ke kiri-bawah pada garis kedua (pertengahan tinggi Alif), dan Alif-nya ditulis sampai menyentuh (pertengahan bagian yang serong) pada Lam-nya.

19. Ya

Huruf Ya terdiri dari dua bagian, bagian atas dan bagian bawah. Bagian atas seperti Dal terbalik dan bagian bawah seperti Nun. Ya ditulis memotong garis.

1) Ya di awal dan tengah

Bila Ya berada di awal atau tengah kata, maka bentuknya seperti Ba, Ta, Tsa, atau Nun. Yang membedakannya hanya titiknya saja.

2) Ya di akhir

Bila Ya berada di akhir, maka bentuknya seperti asalnya dengan beberapa variasi:

- a) Kalau huruf sebelum Ya berupa huruf yang lain cara menulisnya mendatar, maka dari huruf tersebut langsung dihubungkan dengan badan atas Ya yang dibuat lebih kecil daripada kalau Ya berdiri sendiri.
- b) Kalau huruf sebelum Ya berupa huruf yang lain cara menulisnya menurun, maka hanya bagian bawah Ya yang ditulis. Bagian dari huruf sebelumnya yang dihubungkan dengan Ya membentuk ujung lekukan yang runcing.
- c) Bagian bawah Ya tidak dibuat seperti Nun tetapi dibuat berupa garis memanjang dari kiri ke kanan.

2. Cara Penulisan Huruf-Huruf Al-qur'an

1. Cara Penulisan Huruf Hijaiyyah Di Permulaan Kata

أ		
		25 هـ

2. Cara Penulisan Huruf Hijaiyyah Di Pertengahan Kata

ا		

²⁵ Abu Hanifah, *Juz 'Amma*, (Semarang, PT. Karya Toha Putra, 1981), h. 27

		26 ا
--	--	---------

3. Cara Penulisan Huruf Hijaiyyah Di Akhir Kata

ا		
		27

²⁶ Ibid, h. 29

²⁷ Ibid, h. 31

4. Penulisan Huruf Hijaiyyah Yang Tak Disambung

Huruf hijaiyyah yang tak boleh disambung dengan huruf sesudahnya adalah sebagai berikut:

Wau	Za'	Ro'	Dzal	Dal	Alif

5. Penulisan Huruf Hijaiyyah Ketika Disambung

Akhir	Tengah	Awal	Huruf
ذ			
		ذهب	

همش			
	يٰصن		
		ظهر	
وله	فهم	هدم	
28	شيع	يسر	

²⁸ M.Hasim Yahya, *5 Jam Lancar Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, (Jakarta : Qultum Media, 2007), h. 24

B. Penelitian yang Relevan

Di bawah ini akan disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian pendukung yang dimaksud yaitu Kemampuan Siswa dalam Penulisan Huruf-Huruf Hijaiyyah, antara lain :

1. Yuhanizar, 2004 dengan judul Kemampuan Menulis Arab Melayu murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 024 simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru, yang menyimpulkan bahwa kemampuan murid dalam menulis arab melayu tidak memiliki kemampuan, dalam penelitiannya 67,11 % responden yang tergolong tidak mampu. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya perhatian orang tua dalam membiasakan anak untuk mengulang pelajaran Arab Melayu di rumah.²⁹
2. Ibrahim, 2004 dengan judul Kesulitan Menulis Ayat-Ayat al-Qur'an pada pelajaran Agama Islam Murid Kelas Vb Sekolah Dasar Negeri 007, Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru, menyimpulkan kemampuan murid tergolong mampu dalam menulis ayat-ayat al-Qur'an, dalam penelitiannya 75% responden yang tergolong mampu. Sedangkan factor yang mempengaruhinya adalah bimbingan dari guru Agama Islam.³⁰
3. Seno Wijaya, 2010 dengan judul Kemampuan Menulis Khat Naskhi Santri Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru, menyimpulkan kemampuan santri dikategorikan kurang mampu dalam menulis Khat Naskhi, dalam penelitiannya 69,51% responden yang

²⁹ Yuhanizar, *Kemampuan Menulis Arab Melayu Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 024 Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru*, Pekanbaru UIN Suska, 2004.

³⁰ Ibrahim, *Kemampuan Menulis Ayat-ayat Al-Qur'an Pada Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas Vb Sekolah Dasar Negeri 007 Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru*, Pekanbaru, UIN Suska, 2004

tergolong kurang mampu. sedangkan faktor yang mempengaruhinya adalah santri kurang latihan diluar jam pelajaran.³¹

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penulisan, konsep-konsep perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. Untuk menentukan kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf Alqur'an digunakan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa mampu menulis huruf-huruf hijaiyyah dengan benar.
- b. Siswa mampu menulis huruf hijaiyyah secara tunggal atau dengan cara satu persatu.
- c. Siswa mampu membedakan penulisan huruf hijaiyyah yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung.
- d. Siswa mampu menulis huruf-huruf hijaiyyah secara bersambung sebelum maupun sesudah.
- e. Siswa mampu menulis tanda baca dalam menulis al-Qur'an.
- f. Siswa mampu menuliskan huruf-huruf hijaiyyah yang berada di awal tengah dan akhir.

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf hijaiyyah terbagi menjadi dua, yaitu:

³¹ Seno Wijaya, *Kemampuan Menulis Khat Naskhi Santri Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru*, Pekanbaru, UIN Suska, 2010

1. Faktor Intern yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri.
2. Faktor Ekstern yaitu faktor dari luar diri siswa seperti:
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor lingkungan
 - c. Faktor sekolah

Kemampuan penulisan huruf-huruf hijaiyyah bisa diklasifikasikan kedalam empat kategori yaitu: Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Baik tidaknya penulisan huruf-huruf hijaiyyah ditentukan oleh hasil akhir analisis dalam bentuk persentase.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 April – 08 Juni 2012

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan yang ingin diteliti oleh penulis di lokasi tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di MTsN Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

2. Objek Penelitian.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah: Kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf hijaiyyah di MTsN Pangkalan kerinci Kabupaten Pelalawan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 196 siswa maka dapat diambil sampelnya 24 siswa dengan

menggunakan *Stratified Random Sampling* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara keseluruhan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Tes : yaitu suatu alat yang di dalamnya berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan dan dilakukan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan di kelas.
- 2) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik Deskriptif Kuantitatif dengan presentase.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor ideal

Dimana setelah data yang diperlukan terkumpul, diklasifikasikan menurut perumusan yang telah ditentukan, data yang bersifat kualitatif

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h.183

digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu kesimpulan sedangkan data yang bersifat kuantitatif digambarkan dengan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase kemudian ditransformasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 Bila presentase terakhir berada pada angka 76% sampai dengan 100 % maka ditafsirkan bahwa penulisan huruf-huruf hijaiyyah di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan digolongkan **TINGGI**.
- 2 Bila presentase terakhir berada pada angka 56% sampai dengan 75% maka ditafsirkan bahwa penulisan huruf-huruf hijaiyyah di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan digolongkan **SEDANG**.
- 3 Bila presentase terakhir berada pada angka 40% sampai dengan 55% maka ditafsirkan bahwa penulisan huruf-huruf hijaiyyah di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan digolongkan **RENDAH**.
- 4 Bila presentasi terakhir berada pada angka 40% kebawah maka ditafsirkan bahwa penulisan huruf-huruf hijaiyyah di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan digolongkan **SANGAT RENDAH**.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Pangkalan Kerinci

Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam, begitulah nama awalnya. Didirikan pada tanggal 17 Agustus 1991 di desa Kuala Terusan kecamatan Langgam kabupaten Kampar. Saat itu, mayoritas penduduk desa yang berjumlah sekitar 973 kepala keluarga tersebut bekerja sebagai nelayan. Kepala desa Kuala Terusan dimasa itu adalah bapak M. Nasir.

Tidak diketahui angka pasti mengenai jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam diawal masa berdirinya. Namun yang pasti, yayasan ini dipimpin oleh bapak Anuar D. Sementara tenaga pendidiknya saat itu masih tiga orang guru, yaitu bapak Muber Rahim, M. Syafi'i dan Wirman.

Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam diresmikan pada tanggal 9 Desember 1993 berdasarkan SK Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 13/III pp. 03.04/1993, dan dihadiri langsung oleh Gubernur Riau bersama Bupati Kampar.

Karena kondisi desa terusan yang berada di dataran rendah, akibatnya sering terjadi banjir terutama di musim hujan. Saat terjadi banjir siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam terpaksa diliburkan karena sekolah digenangi air. Menanggapi hal ini, pemerintah mengambil

kebijakan memindahkan pemukiman penduduk ke dataran tinggi tak terkecuali MTs Darul Arqam.

Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya pada tahun 1994 penduduk kuala terusan sebagian besar di pindahkan ke daerah Pangkalan Kerinci tepatnya di Terusan Baru. Saat itu, Pangkalan Kerinci dan Kuala Terusan masih dalam kecamatan yang sama yaitu kecamatan Langgam kabupaten Kampar. Untuk pemukiman imigran tersebut, kepala desa bersama pemuka masyarakat Pangkalan Kerinci menyediakan lahan seluas 1750 M x 300 M.

Penduduk desa Pangkalan Kerinci memiliki ikatan persaudaraan yang kuat dengan penduduk desa kuala terusan dimana pemuka dan tokoh masyarakat kuala terusan merupakan sosok yang dituakan oleh masyarakat pangkalan kerinci, dan kuala terusan merupakan induk bagi pangkalan kerinci. Hal ini dapat dilihat dari segi kepemimpinan, dimana pimpinan kuala terusan disebut Wali Tua, sedangkan pimpinan pangkalan kerinci disebut Wali Muda.

Ketika awal perpindahan dari Kuala Terusan ke Terusan Baru, MTs Darul Arqam tidak memiliki gedung belajar sendiri, sehingga MTs Darul Arqam melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan gedung SD Negeri 017 (sekarang SD Negeri 009) di siang hari, karena pagi digunakan oleh siswa SD tersebut.

Mulai tanggal 01 Juli 1999 sampai 20 Juni 2001 yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah *Drs. Purwadi*. Kemudian dilanjutkan oleh

Abu Zaryl, S.Ag. Pada saat *Abu Zaryl, S.Ag* menjabat sebagai kepala sekolah, nama Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam diganti dengan nama Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari komite madrasah, diketahui bahwa penyebab penggantian nama tersebut sehubungan dengan muncul saat itu aliran sesat di Indonesia dan Malaysia yang bernama Darul Arqam. Karena dikhawatirkan akan muncul prasangka yang tidak baik atau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dari kesamaan nama tersebut, maka pihak sekolah mengambil kebijakan merubah namanya menjadi ***Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum***.

Jabatan *Abu Zaryl, S.Ag* dilanjutkan oleh *Masril, S.Ag* sampai pada tanggal 2 Juni 2003. Kemudian jabatan kepala sekolah dipangku oleh *Mahmudin*, diteruskan oleh *Khairul Anwar, SE* selama kurang lebih 6 bulan. Dan kemudian dilanjutkan oleh *Muber Rahim* sampai tahun 2005.

Pada tahun 2005 yayasan dan tokoh masyarakat setempat secara resmi mengamanahkan jabatan kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum kepada bapak *Safrudin, S.Ag.* dan jabatan beliau masih berlanjut sampai sekarang.

Pada tahun 2009 Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum dinegerikan, sehingga namanya dirubah menjadi ***Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Kerinci***. Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Kerinci merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang berstatus *negeri* di kabupaten Pelalawan saat ini.

b. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri pangkalan Kerinci

a) **Visi MTs. Negeri Pangkalan Kerinci : *Religius, Unggul dan Humanis***

b) Misi :

- 1) Membiasakan siswa membaca, memahami, dan menghafal al-Qur'an dan hadits
- 2) Menerapkan kehidupan yang islami kepada seluruh warga madrasah
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4) Menumbuhkembangkan minat dan bakat siswa
- 5) Memilih siswa berprestasi
- 6) Menanamkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan
- 7) Menciptakan suasana kekeluargaan

c. Keadaan Guru dan Siswa MTs Negeri Pangkalan Kerinci

Tabel IV.1

**KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN**

NO	NAMA GURU	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Nuryaningsih, S. Pd	Kepala Madrasah	S1
2	Zaman L, S.Ag	Waka Kurikulum	S1
3	Bakri, S.Ag	Waka Humas	S1
4	Suprihatin, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	S1
5	Wahyu Hidayat, S.Si	Waka Sarana prasarana	S1
6	Jasmiati, S.Ag	Bendahara	S1
7	Herlina, S.Pd	Guru	S1
8	Abrizah, S.Ag	Guru	S1

9	Herdaneli, S.Ag	Guru	S1
10	Kadri, M.Pd.I	Guru	S2
11	Wardani, S.Pd	Guru	S1
12	Rini Yunita, S.Pd	Guru	S1
13	Mukhlison, S.Si	Guru	S1
14	Nengsi Yoana, S.Pd	Guru	S1
15	Rosmadiar, S.Pd	Guru	S1
16	Tiolia Pane, S.Pd	Guru	S1
17	M. Jais, S.Pd	Guru	S1
18	Zulardi, S.Si	Guru	S1
19	Agus Gufran T, M.A	Guru	S2
20	Zaidun	Guru	MA
21	Ummi Kalsum, A.Md	Guru	D3
22	Saripah Amin, S.Pd.I	Guru	S1
23	Jurnaini	Guru	SMA

Tabel IV.2
KEADAAN SISWA MTS NEGERI PANGKALAN
KERINCI KABUPATEN PELALAWAN

No.	Kelas	Rombel	SISWA		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	3	64	48	112
2	VIII	3	42	42	84
3	IX	3	44	50	94
JUMLAH		9	150	140	290

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Dengan tersedianya sarana dan prasarana dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu diantaranya adalah gedung pendidikan.

Dengan adanya sarana dan prasarana maka guru akan selalu semangat dalam mengajar dan mendidik siswa di kelas, begitu juga halnya dengan siswa, ia akan semangat mengikuti proses pembelajaran, oleh karena kelengkapan sarana dan prasarana merupakan suatu faktor yang sangat mendukung dalam proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3
SARANA DAN PRASARANA MTS NEGERI PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN

No	NAMA	JUMLAH	KONDISI	KET.
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik	
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik	
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik	
4	Ruang UKS	1	Baik	
5	Mushalla	1	Baik	
6	Security	1 org	-	
7	WC Kepala Sekolah	1	Baik	
8	WC Guru	2	Baik	
9	WC Siswa	8	Baik	
10	Pagar		Baik	
11	Telepon	1	Baik	
12	Lapangan Voli	1	Baik	
13	Lapangan takraw	1	Baik	
14	Lapangan badminton	1	Baik	
15	Alat drum band	1 set	Baik	

No	MUBILLER	Jumlah Unit	Jumlah yang Ada		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6
I	Ruang Kepala Madrasah :				
	1. Lemari Kayu	3 Bh	3	-	-
	2. Meja Kerja Kayu	1 Bh	1	-	-
	3. Sice/ Kursi Tamu	1 Set	1	-	-
	4. Meja Komputer	1 Bh	1	-	-
	5. Kipas Angin	1 Bh	1	-	-
	6. Sound System	1 Bh	1	-	-
	7. Printer	1 Bh	1	-	-
	8. Antena Parabola	1 Set	1	-	-
	9. Kursi Dorong	1 Bh	1	-	-
	10. TV Monitor	1 Bh	1	-	-
	11. P.C Unit/ Komputer	1 Set	1	-	-
	12. CD Writter/ Video CD	1 Bh	1	-	-
1	2	3	4	5	6
II	Ruang Ka. Tata Usaha :				
	1. Lemari Kayu	2 Bh	1	1	-
	2. Meja Kerja Kayu	3 Bh	3	-	-
	3. Kursi Besi/ Metal	3 Bh	3	-	-
	4. Meja Komputer	1 Bh	1	-	-
	5. Kipas Angin	1 Bh	1	-	-
	6. Dispenser	1 Bh	1	-	-
	7. Power Amplifear	2 Bh	2	-	-
	8. Printer	1 Bh	1	-	-
	9. Kursi Dorong	1 Bh	1	-	-
	10. Serial Scanner Printer	2 Bh	2	-	-
	11. P.C Unit/ Komputer	2 Set	2	-	-
	12. Laptop	1 Bh	1	-	-
III	Ruang UKS				
	1. Lemari Penyimpan Obat	1 Bh	1	-	-
	2. Lemari Kayu	1 Bh	1	-	-

	3. Tempat Tidur Kayu	1 Bh	1	-	-
	4. Kasur/ Spring Bed	2 Bh	2	-	-
	5. Rak Piring Alumunium	1 Bh	1	-	-
	6. Loudspeaker	1 Bh	1	-	-
	7. Lemari Kaca	2 Bh	2	-	-
	8. Alat Musik Drum Band	1 Set	1	-	-
				-	-
IV	Ruang Majelis Guru :			-	-
	1. Lemari Kayu	5 Bh	5	-	-
	2. Meja Kerja Kayu	18 Bh	18	-	-
	3. Kursi Besi/ Metal	11 Bh	11	-	-
	4. Kursi Plastik	5 Bh	5	-	-
	5. Kipas Angin	2 Bh	2	-	-
	6. Dispenser	1 Bh	1	-	-
	7. Lemari Plastik	1 Bh	1	-	-
V	Ruang Kelas Belajar (RKB)				
	1. Meja Kerja Kayu (Murid)	197 Bh	188	9	-
	2. Kursi Kayu (Murid)	284 Bh	229	55	-
	4. Meja Kerja Kayu (Guru)	9 Bh	6	3	-
	5. Kursi Kayu (Guru)	-	-	-	-
	6. Papan Tulis	9 Bh	9	-	-

B. Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian ini berdasarkan yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf hijaiyyah di MTs Negeri Pangkalan Kerinci serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa tersebut. Untuk menjaring data yang ada di lapangan penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu tes tertulis dan dokumentasi seperti yang dikemukakan pada bab metode penelitian.

Dan untuk menentukan apakah responden termasuk kategori Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah ketika diberi soal tes tertulis tentang huruf-huruf hijaiyyah, berdasarkan masing-masing indikator yang ada, ditetapkan prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tinggi, di klasifikasikan dalam bentuk angka antara 76% – 100%
2. Sedang, di klasifikasikan dalam bentuk angka antara 56% - 75%
3. Rendah, di klasifikasikan dalam bentuk angka antara 40% - 55%
4. Sangat Rendah, di klasifikasikan dalam bentuk angka 40%

Berikut ini adalah hasil nilai siswa dalam penulisan huruf-huruf hijaiyyah di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, nilai ini didapat melalui hasil tes sesuai dengan indikator yang ada pada konsep operasional.

Tabel IV. 4.
DATA KEMAMPUAN SISWA MENULIS HURUF AL-QUR'AN

NO	NAMA SISWA	NILAI	KATEGORI
1	Abdul Hamid	60	Sedang
2	Alfian Sarofi	50	Rendah
3	Boby Saputra	75	Sedang
4	Dian Ramadani	53	Rendah
5	Diana Roza Safitri	35.5	Sangat Rendah
6	Dimas Setya	38.5	Sangat Rendah

7	Dita Wulandari	70	Sedang
8	Elisa Afrianida	69	Sedang
9	Jumi Oktavia	60	Sedang
10	M. risky Maulana	62	Sedang
11	Mutiara Devi	68	Sedang
12	Muhammad Iqwan	60	Sedang
13	Muhammad Mas'ud	64.5	Sedang
14	Mustakim	60	Sedang
15	Pandu Ramadi	56	Sedang
16	Rahmat Septian Jodi	53.5	Rendah
17	Reni Mutiara	59	Sedang
18	Ridwan Hamadi	57.5	Sedang
19	Rio Kurniawan	70	Sedang
20	Riski Winandra	50	Rendah
21	Sajita Devi	62	Sedang
22	Tabrani	60	Sedang

23	Vietri	67.5	Sedang
24	Yazid. T.F	42	Rendah
	Jumlah	1403	Sedang
	Rata-Rata%	58.45%	

Sumber: Data Hasil Tes Tertulis, 2012

Dari tabel. IV.4 dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa menulis huruf hijaiyyah tergolong **Sedang**, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil tes di atas, dari 24 siswa 2 siswa memperoleh nilai 40 Kebawah dengan kategori **Sangat Rendah**. 5 siswa mendapat nilai 40-55 dengan kategori **Rendah**. Kemudian 17 siswa memperoleh nilai 56-75 dengan kategori **Sedang**. Kemudian secara keseluruhan kemampuan siswa dalam menulis huruf hujaiyyah diperoleh nilai 1403 (58.45%) dengan kategori **Sedang** sesuai dengan standar yang telah dijelaskan pada bab III. Berada pada presentase 56%-75%.

Adapun Hasilnya adalah :

$$P : \frac{E}{N} \times 100$$

$$: 1403 : 24 \times 100$$

$$: 58.45 \%$$

Hasil tes terhadap Kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf Al-qur'an dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel IV. 5.

REKAPITULASI HASIL KEMAMPUAN SISWA MENULIS HURUF

AL-QUR'AN

Nomor	Kategori	F	P
1	Tinggi	0	0%
2	Sedang	17	70.83%
3	Rendah	5	20.83%
4	Sangat Rendah	2	8.33%
Jumlah		24	100%

Sumber : Data Hasil Tes Tertulis, 2012

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas, dapat diketahui kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf hijaiyyah. Dari tabel diatas diperoleh data bahwa responden dalam kategori Tinggi berjumlah 0 (0%), dan kategori Sedang berjumlah 17 (70.83%), dan kategori Rendah berjumlah 5 (20.83%), dan kategori Sangat Rendah berjumlah 2 (8.33%). Maka presentase tertinggi dari rekapitulasi di atas adalah kemampuan siswa Sedang yaitu 17 (70.83%) .

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam penulisan huruf-huruf hijaiyyah di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dalam kategori Sedang.

C. Analisis Data

Analisa yang dimaksud adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menulis huruf-huruf hijaiyyah di kalangan siswa MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Data tersebut dijamin

melalui tes kemampuan menulis huruf-huruf hijaiyyah. Alhamdulillah, semua lembar tes yang disebarkan kembali kepada penulis.

Dengan demikian, berdasarkan table IV.4 dapat diketahui bahwa presentase rata-rata kualitatif tentang kemampuan siswa menulis huruf-huruf hijaiyyah di MTs Negeri Pangkalan Kerinci dapat dikategorikan Rendah, yaitu 58.45%.

Untuk mengetahui Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah dapat diketahui :

1. Tinggi, dimana kemampuan siswa menulis huruf-huruf hijaiyyah tersebut berada dalam presentase antara 76 sampai 100%
2. Sedang, bila kemampuan siswa tersebut berada dalam presentase antara 56 sampai 75%
3. Rendah, bila kemampuan siswa berada dalam presentase antara 40 sampai 55%
4. Sangat Rendah, bila kemampuan siswa berada dalam presentase antara 40% kebawah.

Belum baiknya kemampuan siswa menulis huruf-huruf hijaiyyah, bukanlah terjadi dengan sendirinya, akan tetapi penyebab-penyebab lain yang perlu diperhatikan. Dalam penelitian ini penulis menjumpai beberapa factor yang menyebabkan kualitas kemampuan siswa dalam menulis huruf-huruf hijaiyyah masih rendah. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masih sulitnya siswa dalam menulis huruf-huruf hijaiyyah, bahwa siswa masih banyak yang belum mengenal huruf-huruf yang bisa disambung

dan yang tidak disambung, dan siswa masih belum hafal terhadap huruf-huruf hijaiyyah dan akhirnya mereka sulit menuliskan huruf-huruf tersebut dengan lancar.

2. Disamping itu masih kurangnya siswa latihan atau mengulang pelajaran di rumah, dalam artian sering tidaknya seseorang mengulang kembali atau menulis kembali di rumah juga akan mempengaruhi kemampuan seseorang.

Hal tersebut pernah diungkapkan oleh M. Ngalim Purwanto :

“Karena terlatih atau sering mengulang sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya makin dikuasai dan makin mendalam”.¹

Dari kenyataan tersebut diatas, jelaslah bahwa kemampuan siswa menulis huruf-huruf hijaiyyah di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan masih tergolong Sedang. Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa tersebut. Baik faktor yang datang dari luar maupun faktor yang datang dari siswa itu sendiri.

Adapun faktor eksternnya (dari luar) adalah:

Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi dalam tiga macam yaitu:

1. Faktor Keluarga yaitu tidak adanya dorongan berupa biaya dari orang tua siswa untuk belajar menulis Al-qur'an. Contohnya ketidakharmonisan

¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Roesda Karya, 1987) h.

hubungan antara ayah dan ibu, sehingga rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.

2. Faktor Lingkungan yaitu contohnya wilayah perkampungan yang kumuh (slum area) dan teman sepermainan yang nakal yang tidak mencerminkan keagamaan.
3. Faktor Sekolah yaitu contohnya tidak adanya fasilitas yang lengkap untuk menunjang kemampuan siswa terhadap penulisan al-Qur'an.²

Adapun faktor intern (dalam diri siswa) adalah:

1. Siswa belum mengenal huruf-huruf hijaiyyah terutama huruf awal, tengah dan akhir dan belum hafal terhadap huruf-huruf tersebut.
2. Masih kurangnya latihan menulis huruf-huruf hijaiyyah di rumah atau mengulang pelajaran di rumah.
3. Siswa sama sekali belum pernah mendapatkan pendidikan belajar agama atau belajar hijaiyyah sebelum masuk MTs.
4. Siswa terbiasa menulis latin, sehingga mengalami kesulitan untuk menulis huruf-huruf hijaiyyah yang mulai dari kanan kekiri.

Adapun faktor dari dalam diri siswa tersebut di akibatkan oleh orang tua yang kurang memperhatikan anak-anaknya, makanya siswa sebagian besar belum mengenal terhadap huruf hijaiyyah itu sendiri. Ada sebagian siswa sebelum masuk Mts atau Tsanawiyah, mereka seharusnya menginjak pendidikan Ibtidaiyyah atau MI (Madrasah Ibtidaiyyah) sering juga dikenal dengan MDA (Madrasah Diniyah Awaliah), yang mana di MI atau MDA ini

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan " Suatu Pendekatan Baru "*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995) h. 173-174

diajarkan pendidikan Agama Islam dan diajarkan dasar untuk mengenal Al-qur'an.

Kemudian ketika siswa masuk kesekolah yang berbasis Agama, dan mereka belum pernah diajarkan tentang Al-qur'an dan semacamnya sehingga siswa merasa kesulitan untuk menulis huruf Arab, karena mereka terbiasa menulis huruf-huruf latin. Ketika mereka masih merasa kesulitan dalam menulis huruf-huruf Arab atau Al-qur'an, sebagai orang tua seharusnya mendorong atau mengontrol anak-anaknya untuk mengulangi pelajaran atau mencoba belajar sendiri di rumah, atau memberikan pendidikan menulis huruf Al-qur'an (hijaiyyah) diluar sekolah berupa Les dan itu jarang dilakukan oleh orang tua, sehingga anak tidak ada yang bisa menulis huruf Al-qur'an (hijaiyyah) dengan benar dan lancar mereka masih kesulitan dalam menuliskan nya.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian terdahulu dapat peneliti tarik kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian ini yaitu:

Kemampuan siswa menulis huruf-huruf hijaiyyah kelas VII dan VIII di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dikategorikan **Sedang**, karena berada antara 56% sampai 75%, yaitu 58.45%. Dengan demikian jelaslah bahwa kemampuan siswa dalam menulis huruf-huruf hijaiyyah di MTs Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dalam kategori **Sedang**.

2. Belum optimalnya kemampuan siswa menulis huruf-huruf hijaiyyah, dikarenakan beberapa faktor berikut ini :
 - a. Siswa belum mengenal huruf-huruf al-Qur'an (hijaiyyah) terutama huruf awal, tengah dan akhir dan belum hafal terhadap huruf-huruf tersebut.
 - b. Masih kurangnya latihan menulis huruf-huruf al-Qur'an (hijaiyyah) di rumah atau mengulang pelajaran di rumah.
 - c. Beberapa siswa ada yang belum pernah mendapatkan pendidikan belajar agama atau belajar al-Qur'an sebelum masuk MTs.
 - d. Siswa terbiasa menulis latin, sehingga mengalami kesulitan untuk menulis huruf-huruf hijaiyyah yang mulai dari kanan kekiri.

B. Saran

Sebelum menutup kajian ini, peneliti memberikan beberapa masukan berkenaan tentang masalah kemampuan menulis huruf-huruf hijaiyyah ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Siswa hendaknya lebih giat lagi mempelajari untuk menulis huruf-huruf hijaiyyah.
2. Hendaknya siswa lebih meningkatkan hafalan terhadap huruf-huruf hijaiyyah agar bisa lebih lancar menuliskan huruf-huruf tersebut secara satu persatu, dan lebih banyak mengulang pelajaran di rumah.
3. Hendaknya jam ekstra ditambah khusus menulis huruf-huruf hijaiyyah.
4. Untuk guru al-Qur'an Hadist hendaknya memberikan motivasi-motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan hafalan ataupun penulisan terhadap huruf-huruf hijaiyyah.
5. Guru seharusnya mempunyai metode yang khusus untuk diajarkan kepada siswa tentang penulisan huruf-huruf hijaiyyah.
6. Orang tua siswa hendaknya mendorong anak-anaknya untuk belajar hijaiyyah.

Selanjutnya peneliti menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya positif dan membangun sangat diharapkan. Sehingga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Terakhir semoga Allah Swt senantiasa membalas segala amal baik para hamba-Nya dan semoga apa yang tertulis di dalam skripsi ini bisa menjadi masukan bagi kita semua. *Amiiien.....*

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*, Pekanbaru, Amzah, 2002
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2009
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006
- Abdul Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1985
- Abuddin Nata, *Al-qur'an dan Hadist (Risalah Islamiyah I)*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1898
- Abu Hanifah, *Juz 'Amma*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1981
- Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan*, Bandung: Mujahid Press, 2004
- Ahmad Izza, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2004
- Allamah M.H. Thabathaba'I, *Mengungkapkan Rahasia Al-qur'an*, Mizan, 1993
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Karya, 1987.
-, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Diponegoro, 2009
- Fadlulah, *Orientasi Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Diadit Media, 2008
- Ibrahim, *Kemampuan Menulis Ayat-ayat Al-Qur'an Pada Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas Vb Sekolah Dasar Negeri 007 Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru*, Pekanbaru, UIN Suska, 2004
- Kadar M. Yusuf, M.Ag, *Studi Al-qur'an*, Jakarta: Amzah, 2009
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2011
- Moerat Usman, *Tafsir Ayat-ayat Dakwah*, Jakarta: Kalam Mulia, 1991
- Moh. Matsna, *Qur'an Hadist*, Semarang : Toha Putra, 2004
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan " Suatu Pendekatan Baru"*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995

- M.Hasim Yahya, *5 Jam Lancar Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, Jakarta : Qultum Media, 2007
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Roesda Karya, 1987
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1991
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Said Agil Husain al Munawar, *Alqur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Seno Wijaya, *Kemampuan Menulis Khat Naskhi Santri Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru*, Pekanbaru, UIN Suska, 2010
- Suhminan Zaini, *Kewajiban Orang Beriman Terhadap Al-qur'an*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1992
- Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*, Jakarta : Erlangga, 2010.
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010
- Yuhanizar, *Kemampuan Menulis Arab Melayu Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 024 Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru*, Pekanbaru UIN Suska, 2004.